

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tempat wisata yang terkenal di dunia, seperti Bali, Lombok, Raja Empat, Bandung dan Jogjakarta. Kabupaten Bolaang Mongondow Timur provinsi Sulawesi Utara, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi berbagai macam wisata bahkan masih ada tempat wisata alami yang belum tersentuh dan masih dilestarikan sampai dengan sekarang.

Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ini, secara umum beriklim tropis. Secara geologis memiliki tanah yang subur dengan segala macam tanaman yang menghasilkan berbagai hasil bumi. Memiliki garis pantai dengan karakteristik sebagian besar adalah pantai berpasir. Dengan garis pantai ±122,878 km.

Dari statistik di atas ada beberapa tempat di daerah ini yang merupakan tempat dengan potensi wisata yang menarik dan layak untuk dikunjungi. Potensi wisata tersebut terdiri dari wisata bahari, wisata alam dan agrowisata. Diantaranya Pulau Bombuyanoi (Pulau Nenas), Pantai Woka, Pantai Ariang, Pantai Patokan, Pantai Flesko, Matabulu Waterfaal (Air Terjun Matabulu), Air Terjun Bukaka, Danau Bunong, Danau Tondok, Danau Mooat, Danau Tutuyan, Gunung Ambang, agrowisata Kec. Mooat dan kebun Strawberry. Hal tersebut sampai sekarang masih di kembangkan dan dijaga karena merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Namun disisi lain ada kendala sehingga

kurangnya masyarakat luas mengenal tempat wisata yang ada dan tidak berkembangnya dengan bagus tempat wisata tersebut, salah satu kendalanya adalah tidak adanya sinergitas antara pengelola tempat wisata dan dinas pariwisata. Selain itu masih ada objek wisata yang belum terdata ataupun belum dikenal oleh masyarakat luas maupun dinas pariwisata. Kurangnya akses informasi dari tempat wisata sehingga susah dalam memonitoring dan mengembangkan tempat wisata. Dalam penyampaian informasi dan promosi kadang kala tidak konsisten dan *continue* dikalangan luas karena tidak memiliki satu wadah untuk penyebaran informasi yang tersistematis.

Melihat permasalahan di atas maka diperlukan suatu sistem informasi yang bisa membantu dalam meningkatkan dan mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul *Sistem Informasi Pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian adalah belum optimalnya pengelolaan pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Daerah yang menjadi objek penelitian yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

2. Objek wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.
 3. Pengelolaan hanya pada pendaftaran tempat wisata.
 4. Menampilkan profil objek wisata dalam bentuk video dan visual gambar.
- Konten wisata yang tersaji pada sistem ini meliputi konten wisata yang terdiri dari wisata bahari, wisata alam, dan agrowisata.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan Pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, menggunakan Sistem Informasi Pengelolaan Pariwisata.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah dinas pariwisata dalam menginput data tempat wisata yang ada.
2. Pihak Pariwisata mempromosikan objek wisata yang berpotensi sehingga menarik investor untuk mengembangkan tempat wisata yang ada.
3. Pihak Pariwisata dapat memonitoring perkembangan objek wisata.
4. Pihak Pariwisata dapat membantu pengembangan objek wisata.
5. Mempermudah masyarakat luas untuk mengetahui wisata yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.